



**PENGARUH REBUSAN AIR DAUN SALAM TERHADAP HIPERTENSI
SISTOLIK PADA LANSIA AWAL DAN AKHIR DI KELURAHAN
SUKAMANTRI KABUPATEN TANGERANG**

*The Effect of Cooting Breed Leaf Water on Systolic Hypertension In Early And
Late Elderly In Sukamantri Village, Tangerang District*

Fitria Rahma Nuraini¹, Selvy Afrioza², Rina Puspitasari³

^{1,2,3}Universitas Yatsi Madani

Email: fitriarahmanuraini@gmail.com

Abstract

Hypertension is a condition where the heart pump experiences an acceleration of systolic blood pressure exceeding 140 mmHg. The effects of hypertension include congestive heart failure, congenital heart failure and arrhythmias. The prevalence of hypertension in Tangerang Regency is 622,060 cases, most of which are women and in a preliminary study in Sukamantri Tangerang Village, there are 30 hypertensive patients with pharmacological treatment but have side effects. For this reason, complementary therapies for non-pharmacological treatment of bay leaf water decoction are carried out. The purpose of this study was to determine the effect of boiled bay leaf water on reducing hypertension. The research design used quantitative methods with a pre-experimental approach using a one-group pretest posttest design. With the Total Sampling method with a total sample of 48 respondents. The research instrument uses observation and uses the normality test and the Wilcoxon test. The results showed that blood pressure after giving boiled water of bay leaves decreased from 2.102 to 1.320. The results of the Wilcoxon Signed Rank Test have a p value = 0.001 meaning that there is a significant effect on reducing high blood pressure after being given boiled water of bay leaves. Bay leaf water decoction is effective in reducing high blood pressure in the elderly.

Keywords: *Systolic Hypertension, Bay Leaf Decoction, Elderly*

Abstrak

Hipertensi merupakan keadaan pompa jantung mengalami percepatan tekanan darah sistolik melebihi 140 mmHg. Dampak hipertensi meliputi gagal jantung kongestif, gagal jantung bawaan dan aritmia. Prevelensi hipertensi di Kabupaten Tangerang sebanyak 622.060 kasus sebagian besar ialah perempuan dan pada studi pendahuluan di Kelurahan Sukamantri Tangerang terdapat 30 pasien hipertensi dengan pengobatan farmakologis namun memiliki efek samping. Untuk itu dilakukan terapi komplementer pengobatan non farmakologi rebusan air daun salam. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh rebusan air daun salam terhadap penurunan hipertensi. Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *pre-eksperimental* dengan menggunakan rancangan *one-group pretest posttest design*. Dengan metode *Total Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 48 responden. Instrumen penelitian menggunakan observasi serta menggunakan uji normalitas dan uji *wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan tekanan darah sesudah dilakukan pemberian rebusan air daun salam mengalami penurunan dari 2,102 menjadi 1,320. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* terdapat nilai $p= 0,001$ artinya ada pengaruh yang signifikan pada penurunan tekanan darah tinggi sesudah diberikan rebusan air daun salam. Rebusan air daun salam efektif dalam menurunkan tekanan darah tinggi pada lansia.

Kata Kunci: *Hipertensi Sistolik, Rebusan Daun Salam, Lansia*

PENDAHULUAN

Hipertensi menurut Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) hipertensi ialah tekanan yang diberikan pada dinding arteri saat jantung memompa darah ke seluruh tubuh, semakin tinggi tekanan darah maka semakin sulit bagi jantung untuk bekerja. WHO juga menyatakan bahwa di negara berkembang 40% orang yang menderita tekanan darah tinggi, sedangkan negara maju hanya 35%. Di Asia, 1,5 juta orang meninggal karena penyakit ini setiap tahun. Sedangkan prevalensi presentase di Indonesia dikategorikan sangat tinggi, mencapai 32% dari total jumlah penduduk (Nugroho & Sari, 2019).

Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, hipertensi di Indonesia meningkat sebesar 20,1%. Dalam pengelompokan usia 25-34 tahun, 31,6% persentase dalam usia 35-44 tahun, 45,3% persentase dalam usia 45-54 tahun, dan 45,3% persentase dalam usia 55-64 tahun. Kelompok umur lanjut usia 65-74 meningkat 55,2%, pada kelompok umur di atas 70 tahun meningkat dari 63,2% menjadi 69,5%. Prevalensi perempuan (36,9%) lebih tinggi dibandingkan laki-laki (31,3%) dan lebih banyak ditemukan di perdesaan (34,4%) dari pada di perkotaan (33,7%).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang (2014) hipertensi termasuk dalam 10 besar penyakit tidak menular dengan kasus sekitar 26.442. Adapun data berdasarkan Dinkes Provinsi Banten 2019, presentase hipertensi tertinggi terdapat di Kabupaten Tangerang dengan jumlah 622.060 kasus dan total pasien sebanyak 1.857.866 jiwa dengan jenis kelamin sebagian besar ialah perempuan (Hastuti et al., 2021).

Daun salam (*Syzygium Polyanthum*) dapat digunakan untuk pengobatan alternatif yang berkhasiat sebagai obat untuk menurunkan tekanan darah, tanaman ini terbukti efektif dalam menyembuhkan penyakit dan mudah diperoleh (Badrujamaludin et al., 2020). Daun salam (*Syzygium polyanthum*) bisa mencegah terjadinya hipertensi, dan kandungan mineral daun salam meningkatkan sirkulasi darah dan menurunkan hipertensi. Daun salam diketahui mempunyai kandungan flavonoid, tannin, minyak atsiri, alkanoid, saponin, triterpenoid dan steroid. Kandungan flavonoid berperan sebagai ACE Inhibitor, menghalangi perubahan angiotensin I menjadi angiotensin II sebagai akibatnya menurunkan sekresi hormone antidiuretic (ADH), dan menyebabkan tubuh mengeluarkan urin dalam jumlah banyak (Dewi & Syukrowardi, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah *pre-eksperimental* dengan menggunakan rancangan *one-group pretest-posttest design*. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi dan setelah intervensi (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini, pasien hipertensi dipilih dari pengamatan tekanan darah (*pretest*), dan kemudian diberikan perlakuan dengan air rebusan daun salam 2 kali sehari selama 7 hari. Setelah pengobatan tekanan darah diamati lagi (*posttest*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 48 responden dengan usia lansia awal dan akhir yang memiliki riwayat hipertensi, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu Total Sampling. Alat yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah tensimeter, stetoskop, lembar observasi, dan SOP cara membuat rebusan daun salam. Pengumpulan data dibuat dengan tatap muka, tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengamati apakah ada pengaruh rebusan air daun salam terhadap

hipertensi. Data yang diambil untuk disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik usia dengan responden sebanyak 48 orang yang mengalami hipertensi sebagian besar usia lansia awal 46-55 tahun sebanyak 43 responden (89,6%), lansia akhir 56-65 tahun sebanyak 5 responden (10,4%). Untuk karakteristik jenis kelamin sebagian besar perempuan dengan 43 responden (89,6%), laki-laki sebesar 5 responden (10,4%). Untuk karakteristik pendidikan sebagian besar SMA sebanyak 33 responden (68,8%), SMP 14 responden (29,2%) dan Perguruan Tinggi 1 responden (2,1%).

Nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan rebusan air daun salam (*pre-test*) 2,102 setelah diberi perlakuan (*post-test*) nilai rata-rata menjadi 1,320. Dengan standar deviasi sebelum diberikan perlakuan 0,500 dan sesudah diberikan perlakuan menjadi 0,463.

Dari 48 responden yang dilakukan pemberian rebusan air daun salam didapatkan hasil *pre-test* tertinggi dengan tensi 140-159 sebanyak 35 responden dengan jumlah presentase (73%), sedangkan *post-test* mengalami penurunan dengan tensi 110-130 sebanyak 33 dengan jumlah presentase (68%).

Nilai signifikansi pada *Pre-Test* dan *Post-Test* pemberian rebusan air daun salam nilai sig 0,001. Maka dapat dikatakan bahwa hasil $\leq 0,05$ yang artinya data penelitian tersebut berdistribusi tidak normal. Kesimpulan dari data penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini dapat menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil penelitian uji *Wilcoxon Sign Rank Test Pre-Test* dan *Post-Test* dengan Sig (2-tailed) sebesar 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa $\leq 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan pada penurunan tekanan darah tinggi sesudah diberikan rebusan air daun salam.

KESIMPULAN

Sebanyak 48 orang yang mengalami hipertensi, sebelum diberikan rebusan air daun salam paling banyak dengan tensi 140-159 sebanyak 35 responden (74%) dengan nilai rata-rata 2,102. Setelah diberikan rebusan air daun salam paling banyak dengan tensi 110-130 sebanyak 33 responden (68%) dengan nilai rata-rata 1,320. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank* didapatkan nilai sig (2-tailed) 0,001 artinya $\leq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya rebusan air daun salam efektif dalam menurunkan tekanan darah tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, R. M. (2021). Wilayah Kerja Puskesmas Gemboperbandingan Pengaruh Antara Rebusan Air Daun Salam Dan Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Tekanan Darah Kelompok Pre- Hipertensi Ding, Serang Iwiranti. *Chmk Health Journal*, 3(April), 2013–2015.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Aji, P. T., & Sani, F. N. (2021). Pengaruh Terapi Air Rebusan Daun Salam Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Penderita Hiperensi Di Wilayah Tempurejo Jumapolo Karanganyar. *Jurnal Kesehatan*, 12, 50–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.35960/Vm.V14i02.584>



- Apriyani Puji Hastuti, M. K. (2019). *Hipertensi*. [https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Tbygeaaaqbaj&Oi=Fn](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Tbygeaaaqbaj&oi=fnd&pg=pr5&dq=Klasifikasi+Hipertensi+Menurut+Who&ots=ZrjlsW2-Ri&sig=Sy0ucmuqu83g7gmi31u699z7wtg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
[d&Pg=Pr5&Dq=Klasifikasi+Hipertensi+Menurut+Who&Ots=ZrjlsW2-](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Tbygeaaaqbaj&oi=fnd&pg=pr5&dq=Klasifikasi+Hipertensi+Menurut+Who&ots=ZrjlsW2-Ri&sig=Sy0ucmuqu83g7gmi31u699z7wtg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
[Ri&Sig=Sy0ucmuqu83g7gmi31u699z7wtg&Redir_Esc=Y#V=Onepage&Q](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Tbygeaaaqbaj&oi=fnd&pg=pr5&dq=Klasifikasi+Hipertensi+Menurut+Who&ots=ZrjlsW2-Ri&sig=Sy0ucmuqu83g7gmi31u699z7wtg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
[&F=False](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Tbygeaaaqbaj&oi=fnd&pg=pr5&dq=Klasifikasi+Hipertensi+Menurut+Who&ots=ZrjlsW2-Ri&sig=Sy0ucmuqu83g7gmi31u699z7wtg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Aris, A. (2019). *Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Salam (Syzygium Polyanthum) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Di Desa Plosowahyu Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan*. 199–208. [https://Doi.Org/10.32528/Psn.V0i0.1747](https://doi.org/10.32528/Psn.V0i0.1747)
- Badrujamaludin, A., Budiman, & Erisandi, T. D. (2020). Perbedaan Air Rebusan Daun Seledri Dan Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pra Lansia Dengan Hipertensi Primer. *Kesehatan*, 14, 177–186.
- Cholifah, N., & Puspitasari, I. (2022). Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Salam Terhadap Perubahantekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Purwosari Dan Desa Sunggingan Wilayah Puskesmas Purwosari Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13, 230–241. [https://Doi.Org/Http://Dx.Doi.Org/10.26751/Jikk.V13i1.1330](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26751/Jikk.V13i1.1330)
- Dafriani, P. (2019). *Pendekatan Herbal Dalam Mengatasi Hipertensi* (E. Arman & R. Zainul (Eds.)).
- Dewi, W. K., & Syukrowardi, D. A. (2019). Perbandingan Pengaruh Antara Rebusan Air Daun Salam Dan Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Tekanan Darah Kelompok Prehipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Gembong, Serang. *Chmk Health Journal*, 3, 12–14.
- Hakim, L. N. (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 43–55. [https://Doi.Org/10.46807/Aspirasi.V11i1.1589](https://doi.org/10.46807/Aspirasi.V11i1.1589)
- Hamni Fadlilah Nasution, M. P. (2016). *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*. 63–64.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Roushandy Asri Fardani, S.Si., M. P., Jumari Ustiawaty, S.Si., M. S., Evi Fatmi Utami, M.Farm., A., Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M. S., & Ria Rahmatul Istiqomah, M. I. K. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (A. Husnu Abadi, A.Md. (Ed.)).
- Hastuti, H., Ahmad, S. N. A., Yoyoh, I., & Habibi, A. (2021). Changes In Public Attitude With Hypertension In Tangerang City Banten Indonesia. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 02(1), 28–35.
- Hidayat, S., Hasanah, L., & Susantin, D. H. (2018). Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Kesehatan*, 8. [https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.24929/Fik.V8i2.647](https://doi.org/https://doi.org/10.24929/Fik.V8i2.647)
- Manurung, L. K. (2019). Efektivitas Pemberian Senam Lanjut Usia Terhadap Penurunan Tingkat Stres Usia Lanjut Di Panti Sosial Tresna Werdha Batusangkar. *Menara Ilmu*, Xiii(2), 102–114. [http://Www.Jurnal.Umsb.Ac.Id/Index.Php/Menarailmu/Article/Viewfile/1227/1079](http://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewfile/1227/1079)
- Nugroho, P. S., & Sari, Y. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran. *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(4), 219–225. [https://Scholar.Archive.Org/Work/Cdiadqsslbjlew27rjah5ob4q/Access/Wa](https://scholar.archive.org/work/cdiadqsslbjlew27rjah5ob4q/access/wa)



yback/Http://Ejurnalmalahayati.Ac.Id/Index.Php/Duniakesmas/Article/Download/233-238/Pdf

- Nurhayati, E. L., & Lubis, M. Y. (2018). *Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam (Syzygium Polyanthum) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Lingkungan I Kelurahan Sei Agul Tahun 2018*. 13, 98–99.
- Rahmalia, A., Apiza, & Isnaeni, L. M. A. (2020). *Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam (Syzygium polyanthum) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Kuok Wilayah Kerja Upt Blud Puskesmas Kuok*. 2. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i4.2215>
- Sarumaha, E. K., & Diana, V. E. (2018). Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda Di Uptd Puskesmas Perawatan Plus Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Kesehatan Global*, 1, 2–3. <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jkg%0afaktor>
- Utami, T. P. A., & Sumekar, D. W. (2017). *Uji Efektivitas Daun Salam (Sizygium Polyantha) Sebagai Antihipertensi Pada Tikus Galur Wistar*. 6. <https://jke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/1535/1493>

